

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia adalah keadaan massa eritrosit dan atau massa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Seorang ibu hamil didiagnosa mengalami anemia apabila memiliki kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl. Anemia pada kehamilan memberikan dampak buruk terhadap ibu dan janin. Perempuan hamil dengan anemia akan mengalami peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas, terutama meningkatnya angka kematian jika terjadi hemoragia postpartum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan nilai Apgar yang rendah (Sabrina, C. M, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Hampir semua kematian ibu 99% terjadi di negara berkembang. Lebih dari setengah dari kematian tersebut terjadi di Sub-Sahara Afrika dan hampir sepertiga terjadi di Asia Selatan. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang pada tahun 2013 mencapai 230 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan di Negara maju sebesar 16 per 100.000 kelahiran hidup (Fajriarakhmah, A. N, 2016).

Data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menyatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar (50,5%), ibu nifas sebesar (45,1%) dan usia 19 sampai 45 tahun sebesar (39,5%). Wanita mempunyai resiko anemia paling tinggi. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKEDES) ibu hamil di Indonesia merupakan kelompok yang beresiko tinggi mengalami anemia yakni sebesar (37,1%) dan prevalensinya hampir sama antara ibu hamil dipertanian (36,4%) dan pedesaan (37,8%), sedangkan di Sulawesi Selatan sekitar (46,7%) (Jannah, N. 2017).

Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung AKI maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari 11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka AKI Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas pada tahun 2017, jumlah ibu hamil yang periksa kehamilan sebanyak 40 orang dan ditemukan ibu hamil dengan anemia ringan berjumlah 12 orang dan ibu hamil dengan anemia sedang berjumlah 1 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas, jumlah ibu hamil yang periksa kehamilan periode 01 Januari sampai 20 Februari 2018 sebanyak 14 orang dan angka kejadian anemia ringan berjumlah 10 orang. Dari masih tingginya angka kejadian anemia ringan pada ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia Ringan di Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: **“Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas?”**.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.
- c. Untuk menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi Pasien

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia ringan dan penanganannya.

2. Manfaat bagi Poskesdes Penakalan Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1.**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Afriantina, N 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Purnama Pontianak	Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Ketiga pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi, hemoglobin naik dan tidak terjadi anemia sedang dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.
2.	Suryani 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Bidan Praktek Mandiri Upik Pontianak	Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Didapati tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan yaitu keluhan yang dirasakan seperti pusing, lemah, dan kurang nafsu makan dengan penanganan konseling.
3.	Kesatriani, A 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak	Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Kedua pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi hemoglobin meningkat dan tidak terjadi anemia sedang. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan pada pemberian terapi dengan ibu yang mengalami anemia ringan.

*Sumber : Afriantina, N (2016); Suryani (2016); Kesatriani, A (2016)*

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.